



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9999-10013
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Sistem Pengendali Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Rika Wahyu Puspita^{1✉}, Kurnia Rina Ariani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: rikawahyupuspita5@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Pengendali Sistem Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kabupaten Pacitan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Pacitan. Sampel yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden. Data yang digunakan adalah data primer dimana data diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Intern. (2) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Intern. (3) Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (4) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (5) Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (6) Pengendalian Intern Tidak dapat memediasi hubungan antara KOMPETENSI SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (7) Pengendalian Intern Tidak dapat memediasi hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kata Kunci: *Kompetensi SDM, Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan.*

Abstract

This study aims to analyze the Role of Internal System Controllers as Intervening Variables on the Influence of HR Competence and Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports in Pacitan Regency. This research is included into quantitative research. The population of this study is the Regional Work Unit (SKPD) of Pacitan Regency. The samples collected in this study were 96 respondents. The data used is primary data where the data is obtained from the answers of respondents through the questionnaire that has been given. The results of this study indicate that (1) HR competence has a positive and significant effect on Internal Control. (2) Utilization of Information Technology has a positive and significant effect on Internal Control. (3) HR competence has a positive and significant effect on the quality of financial reports. (4) Utilization of Information Technology has a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements. (5) Internal Control has a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements. (6) Internal Control cannot mediate the relationship between HR Competence on the Quality of Financial Reports. (7) Internal Control cannot mediate the relationship between the Utilization of Information Technology and the Quality of Financial Reports

Keywords: *HR Competence, Internal Control, Quality of Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Tuntutan akuntabilitas menjadi salah satu fenomena perkembangan pemerintahan di Indonesia saat ini. Tuntutan akuntabilitas tersebut terkait transparansi dan pemberian informasi yang relevan dan andal kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pemerintahan yang baik (*good governance government*), yang kemudian mendorong pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik (Rahma et al., 2022).

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010). Apabila informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan sesuai dengan kriteria yang seharusnya, berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dinilai setiap tahunnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor pemerintah (Pruyudo & Rukhviyanti, et. Al 2019). Presentasi kewajaran dituangkan dalam bentuk opini dengan mempertimbangkan kriteria laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yaitu kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas pengendalian intern. Dalam hal ini BPK memberikan 4 (empat) macam opini audit yaitu: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) termasuk Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP), Wajar Dengan

Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP) (Lila Kusuma et al., 2021).

Berdasarkan data BPK, dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) 1 Tahun 2022 memuat hasil pemeriksaan atas 541 (99%) LKPD Tahun 2021 dari 542 pemerintah daerah yang wajib menyusun laporan keuangan tahun 2021. Terhadap 541 LKPD Tahun 2021 tersebut, BPK memberikan 500 opini WTP (92,4%), 38 opini WDP (7%), dan 3 opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) (0,6%). Berdasarkan tingkat pemerintahan, opini WTP dicapai 34 dari 34 pemerintah provinsi (100%), 377 dari 414 pemerintah kabupaten (91%), dan 89 dari 93 pemerintah kota (96%). Selain memberikan opini, BPK mengungkapkan 6.965 temuan yang memuat 11.910 permasalahan kelemahan sistem pengendalian intern (SPI) dan ketidakpatuhan. Permasalahan tersebut meliputi 5.366 permasalahan kelemahan SPI dan 6.544 permasalahan ketidakpatuhan sebesar Rp2,35 triliun. BPK tetap mengungkapkan temuan tersebut dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. (BPK RI, 2022).

Sementara untuk Kabupaten Pacitan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan perbaikan terhadap laporan keuangan, sehingga BPK memberikan opini WTP selama sembilan tahun berturut-turut sejak tahun 2012-2021. Meskipun pada tahun 2012 sempat mendapatkan opini WDP. Tetapi, Pemerintah Kabupaten Pacitan dapat meningkatkan kualitas laporannya dengan memanfaatkan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internnya. Berikut tabel perkembangan opini LKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2012-2021.

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan dari disiplin ilmu akuntansi, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan orang yang kompeten dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, kompetensi SDM adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM terkait dengan pengetahuan seseorang untuk mencapai kinerja tertinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya (Rozi et al., 2022). Faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). SPIP adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur SDM suatu organisasi (Fatimah et al., 2019). SPIP terdiri atas kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mencapai suatu tujuan instansi. Sehingga SPIP dapat di jadikan sebagai indikator awal dalam menilai kinerja suatu entitas (Kompetensi SDM et al., 2022)

Kemampuan SDM dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dapat dirancang melalui sistem pengendalian dalam organisasi yang akan mendorong pemakaian SDM secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan tujuan suatu organisasi. Aspek yang

paling penting dari pengendalian intern adalah personel. Jika pegawai adalah orang yang kompeten dan bisa dipercaya maka laporan keuangan yang dihasilkan pun dapat diandalkan (Muda et al., 2017).

Selain penerapan SPIP dan Kompetensi SDM, faktor lain yang mungkin mempengaruhi laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi terdapat dalam Peraturan Pemerintah No 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Teknologi informasi dapat meningkatkan ketepatan waktu dan akurasi informasi jika digunakan secara optimal (Emilianus Eo Kutu Goo, 2022).

Fakta yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil pemeriksaan BPK terhadap 542 (100%) LKPD dalam IHPS I Tahun 2018 disebutkan bahwa BPK menemukan 6.222 kelemahan SPI yang terdiri atas 2.083 permasalahan kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, 2.887 permasalahan kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan 1.252 permasalahan kelemahan struktur pengendalian intern (Ayu et al., 2019)

Kasus kelemahan SPI sering terjadi karena kurangnya kecermatan penyajian laporan keuangan oleh pejabat pelaksana. Selain itu, kurangnya komitmen mengemban amanah, belum sepenuhnya mengerti ketentuan dan kebijakan yang berlaku, belum optimal melakukan pengawasan dan pengendalian kurang koordinasi, belum menindaklanjuti secara tuntas dan menyeluruh atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sebelumnya.

Selain permasalahan kelemahan SPI, BPK juga mengungkapkan 6.558 permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal tersebut menimbulkan kerugian sebanyak 5 triliun rupiah. Oleh sebab itu, pemerintah harus segera memperkecil permasalahan yang ada, SPI harus layak agar tata kelola keuangan daerah dapat berjalan dengan baik (BPK RI, 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dan Ahkmad (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Nurul adalah pada variabel dependennya menggunakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kompetensi SDM. Selain itu, SPI dijadikan sebagai variabel *intervening*. Selanjutnya penelitian Akhmad (2014) menggunakan *Audit Intern* sebagai variabel dependennya sedangkan pada penenelitian ini menggunakan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Berdasarkan pengembangan dari penelitian Siti dan Nurul (2018) dan Ahkmad (2014) diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel *Intervening*.

Isu ini menarik untuk diteliti karena adanya fenomena menguatnya tuntutan keterbukaan dan akuntabilitas publik dalam proses pembangunan manajemen pemerintahan pusat dan daerah yang lebih baik. Selain itu, peneliti memfokuskan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), alasannya karena laporan keuangan pemerintah daerah merupakan laporan keuangan konsolidasi dari laporan keuangan SKPD sehingga kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tergantung pada kualitas laporan keuangan SKPD di dalamnya. Peneliti memilih Kabupaten Pacitan sebagai tempat penelitian karena hasil audit LKPD Kabupaten Pacitan sempat mendapatkan opini WDP pada tahun 2012, kemudian pada tahun selanjutnya kembali mendapatkan WTP secara berturut-turut.

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis peran sistem pengendali intern sebagai variabel intervening pada pengaruh kompetensi sdm dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kabupaten Pacitan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel Intervening.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan jenis data yang digunakan peneliti berupa data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). SKPD ini meliputi dinas, badan, dan kantor. Berdasarkan data yang diperoleh dari Situs Resmi Kabupaten Pacitan jumlah Satuan Kerja yang terdapat berjumlah 48 SKPD.

Sampel pada penelitian ini adalah bagian akuntansi/ penatausahaan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2008) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sekaran, 2011). *Purposive Sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan. Mengukur pendapat responden menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan

menggunakan software SPSS yang meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data, dan uji hipotesis.

Hipotesis Penelitian

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Sistem Pengendalian Intern

H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah.

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H4: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H5: Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H6: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pengendalian Intern

H7: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pengendalian Intern Pengendalian Daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 1

Adapun berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 1

Variabel	B	Std. Error
Konstanta	8,082	2,057
Kompetensi SDM	0,306	0,082
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,379	0,098

Sumber : Data Analisis Primer, 2022

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda persamaan 1 pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan (Y)} = 8,082 + 0,306X_1 + 0,379X_2 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 8,082 artinya jika variabel lain bernilai konstan maka nilai variabel Y akan naik sebesar 8,082
- Jika X_1 naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,306
- Jika X_2 naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,379

Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Adapun berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Variabel	B	Std. Error
Konstanta	4,576	1,687
Kompetensi SDM	0,399	0,066
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,201	0,081
Pengendalian Intern	0,197	0,079

Sumber : Data Analisis Primer, 2022

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda persamaan 2 pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan (Y)} = 4,576 + 0,399X_1 + 0,201X_2 + 0,197X_3 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 4,576 artinya jika variabel lain bernilai konstan maka nilai variabel Y akan naik sebesar 4,576
- Jika X_1 naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,399
- Jika X_2 naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,201
- Jika X_3 naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan naik sebesar 0,197

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 1

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang terwujud kedalam bentuk persentase.

Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,285 atau 28,5% sehingga variabel independent dalam penelitian ini yaitu kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi dapat menjelaskan variasi terhadap variabel dependent yaitu pengendalian intern sebesar 28,5% dan sisanya sebesar 71,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 2

Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,362 atau 36,2% sehingga variabel independent dalam penelitian ini yaitu kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern dapat menjelaskan variasi

terhadap variabel dependent yaitu kualitas laporan keuangan sebesar 36,2% dan sisanya sebesar 63,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Uji F Persamaan 1

Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_a diterima, sedangkan jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak

Tabel 3. Hasil Uji F Persamaan 1

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
19,890	2,70	0,000	Mempunyai pengaruh bermakna

Sumber : Data Analisis Primer, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, perhitungan yang diperoleh nilai F hitung yaitu sebesar 19,890 dan angka tersebut menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu sebesar $19,890 > 2,70$ serta dengan nilai *significant* (sig.) 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

Uji F Persamaan 2

Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_a diterima, sedangkan jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak

Tabel 4. Hasil Uji F Persamaan 2

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
18,940	2,70	0,000	Mempunyai pengaruh bermakna

Sumber : Data Analisis Primer, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, perhitungan yang diperoleh nilai F hitung yaitu sebesar 18,940 dan angka tersebut menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu sebesar $18,940 > 2,70$ serta dengan nilai *significant* (sig.) 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

Uji t Persamaan 1

Tabel 5. Hasil Uji t Persamaan 1

Variabel	t Hitung	T Tabel.	Sig.	Keterangan
Kompetensi SDM	3,391	1,984	0,001	Berpengaruh
Pemanfaatan Teknologi Informasi	4,210	1,984	0,000	Berpengaruh

Sumber : Data Analisis Primer, 2022

Penjelasan dari uji t dari setiap variabel independen adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Pengendalian Intern

Dari tabel 5, nilai t dari kompetensi SDM adalah 3,391 yang artinya $3,391 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi secara parsial kompetensi SDM berpengaruh terhadap pengendalian intern.

2) Pengaruh Pemanfaat Teknologi Informasi terhadap Pengendalian Intern

Dari tabel 5, nilai t dari pemanfaatan teknologi informasi adalah 4,210 yang artinya $4,210 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengendalian intern.

Uji t Persamaan 2

Tabel 6. Hasil Uji t Persamaan 2

Variabel	t Hitung	T Tabel.	Sig.	Keterangan
Kompetensi SDM	4,418	1,984	0,000	Berpengaruh
Pemanfaatan Teknologi Informasi	2,161	1,984	0,033	Berpengaruh
Pengendalian Intern	2,015	1,984	0,047	Berpengaruh

Sumber : Data Analisis Primer, 2023

Penjelasan dari uji t dari setiap variabel independen adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel diatas nilai t dari kompetensi SDM adalah 4,418 yang artinya $4,418 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi secara parsial kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Pengaruh Pemanfaat Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel diatas nilai t dari pemanfaatan teknologi informasi adalah 2,161 yang artinya $2,161 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$. Jadi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Pengaruh Pengendalian Intern Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel diatas nilai t dari pemanfaatan teknologi informasi adalah 2,015 yang artinya $2,015 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Jadi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Tidak Langsung

Uji tidak langsung adalah uji untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen melalui variable intervening. Hasil perhitungan uji tidak langsung adalah sebagai berikut:

1) Besar Pengaruh Tidak Langsung X Terhadap Y

X_1 Terhadap Z \times Z Terhadap Y = $0,306 \times 0,197 = 0,060$. Nilai Pengaruh Tidak Langsung 0,060 yang artinya $0,060 < 0,399$. Jadi Variabel Z tidak dapat memediasi hubungan antara X_1 terhadap Y.

X_2 Terhadap Z \times Z Terhadap Y = $0,379 \times 0,197 = 0,074$. Nilai Pengaruh Tidak Langsung 0,074 yang artinya $0,074 < 0,201$. Jadi Variabel Z tidak dapat memediasi hubungan antara X_2 terhadap Y.

2) Besar Nilai Pengaruh Tidak Langsung

Besar Pengaruh Tidak Langsung X_1 + Besar Pengaruh Langsung X_1 = $0,060 + 0,399 = 0,459$. Besar pengaruh tidak langsung X_1 Terhadap Y adalah sebesar 0,459.

Besar Pengaruh Tidak Langsung X_2 + Besar Pengaruh Langsung X_2 = $0,074 + 0,201 = 0,275$. Besar pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,275.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil uji t diatas didapat nilai t hitung adalah 3,098 yang artinya $3,391 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi secara parsial kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian intern. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad (2014), dan (Ruliana et al., 2017)

menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian intern pemerintah.

Dalam penerapan SPIP, tingkat efektivitas pengendalian intern diukur berdasarkan terpenuhinya lima kategori yaitu; terciptanya lingkungan pengendalian yang sehat, terselenggaranya penilaian risiko, terselenggarakan aktivitas pengendalian, terselenggaranya sistem informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantuan pengendalian. Dengan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten akan membantu mempermudah pimpinan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian intern pemerintah, karena sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu memberikan masukan yang berkualitas terkait dengan peningkatan sistem pengendalian intern.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil uji t diatas didapat nilai t hitung adalah 4,210 yang artinya $4,210 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Jadi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian intern. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2019) yang menunjukkan hasil bahwa teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem akuntansi.

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan apabila sumber daya manusia dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana informasi dengan optimal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada, maka dapat diketahui bahwa sistem pengendalian intern suatu organisasi cukup baik.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t diatas didapat nilai t hitung adalah 4,418 yang artinya $4,418 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi secara parsial kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013), Maksyur (2015) dan Utama (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Daerah.

Ketersediaan sumber daya manusia yang berkompeten mutlak diperlukan oleh penyelenggara pemerintahan guna mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas,

dimana dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten, pimpinan tidak akan menghabiskan waktu untuk melakukan koreksi yang tidak perlu dan menyelenggarakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t diatas didapat nilai t hitung adalah 2,161 yang artinya $2,161 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$. Jadi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Ridzal et al., 2022a) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Daerah.

Ketersediaan sumber daya manusia yang berkompeten mutlak diperlukan oleh penyelenggara pemerintahan guna mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas, dimana dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten, pimpinan tidak akan menghabiskan waktu untuk melakukan koreksi yang tidak perlu dan menyelenggarakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t diatas didapat nilai t hitung adalah 1,731 yang artinya $2,015 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Jadi pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad (2014), Maksyur (2015) dan (Ridzal et al., 2022b) menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Ketersediaan sistem pengendalian intern yang baik akan membantu pemerintah dalam menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik juga, karena dengan pengawasan yang tepat dapat membuat pegawai menjadi lebih disiplin dalam membuat laporan keuangan, serta apabila terjadi sebuah hambatan akan lebih cepat terdeteksi dan diberikan solusi yang terbaik.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil uji tidak langsung diatas didapat nilai 0,060 yang artinya $0,060 < 0,399$. Jadi pengendalian intern tidak dapat memediasi hubungan antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) dan (Jurnal & Maulany Indrasari,

2023) yang mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui sistem pengendalian intern.

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah teknologi yang digunakan sehingga mempermudah pegawai dalam menyusun dan mengoreksi laporan keuangan dan adanya sistem pengendalian yang baik sehingga pegawai setiap potensi masalah dapat diminimalisasi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil uji tidak langsung diatas didapat nilai 0,074 yang artinya $0,074 < 0,201$. Jadi pengendalian intern tidak dapat memediasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad (2014) dan (Wulandari et al., 2020) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kompetensi sumber daya manusia melalui sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kompetensi sumber daya manusia dimana dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten akan meminimalkan kesalahan serta membuat sebuah pekerjaan menjadi efisien, serta dengan adanya sistem pengendalian yang baik sehingga pegawai setiap potensi masalah dapat diminimalisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis data Regresi Linier Berganda, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Intern sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Intern, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis keempat diterima.
5. Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis kelima diterima.

6. Pengendalian Inetrn tidak dapat memediasi hubungan antara Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan sehingga hipotesis keenam ditolak.
7. Pengendalian Inetrn tidak dapat memediasi hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan sehingga hipotesis ketujuh ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, G., Gangga, M., Pradnyandari, P., Akuntansi, P., Bisnis, E., & Pariwisata, D. (N.D.). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi. Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kepada Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tabanan) Cokorda Gde Bayu Putra (2).
- Dewi, R., Hoesada, J., Akutansi, M., Buana, U. M., Raya, J., & Selatan, M. (N.D.). The Effect Of Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Competence Of Human Resources, And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statements. [Www.ljiras.Com](http://www.ljiras.com)
- Emilianus Eo Kutu Goo, O. (2022) [Http://Bajangjournal.Com/Index.Php/JEMBA](http://Bajangjournal.Com/Index.Php/JEMBA) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka. *Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). [Http://Bajangjournal.Com/Index.Php/JEMBA](http://Bajangjournal.Com/Index.Php/JEMBA)
- Fatimah, S., Habbe, A. H., & Fattah, S. (2019). The Effect Of Internal Control, Human Resources Competency, And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statement With Organizational Commitment As Intervening Variables. In *International Journal Of Innovative Science And Research Technology* (Vol. 4). [Www.ljisrt.Com](http://www.ljisrt.com)
- Jurnal, H., & Maulany Indrasari, J. (2023). *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI*. 3(1). Kompetensi SDM, P., Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ni Made Dita Cahyani, Dan, Dewa Ayu Mas Manik Sastri, I. I., & Krisna Yudha, C. (2022). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 36–41. [Https://Doi.Org/10.22225/Jraw.3.2.7633.36-41](https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7633.36-41)
- Lila Kusuma, I., Dewi, M. W., & Tho'in, M. (2021). Analysis Of The Effect Of Human Resources Competency, Utilization Of Technological Information, And Internal Control Systems On The Value Of Financial Reporting Information (Vol. 25). [Http://Annalsofrscb.Ro](http://Annalsofrscb.Ro)
- Muda, I., Erlina, E., Maksum, A., Wardani, D. Y., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). The Influence Of Human Resources Competency And The Use Of Information Technology On The Quality Of Local Government Financial Report With Regional Accounting System As An Interven Implementation Risk Management On Government

- Sector View Project The Influence Of Human Resources Competency And The Use Of Information Technology On The Quality Of Local Government Financial Report With Regional Accounting System As An Intervening. Article In Journal Of Theoretical And Applied Information Technology, 31, 20. [Www.Jatit.Org](http://www.jatit.org)
- Pruyudo, B., & Rukhviyanti, N. (N.D.). Evaluating Financial Statement Presentation Compliance And Auditor Opinion Based On BPK-RI Examination: A Case Study In West Java Local Governments. 2(1), 36.
- Rahma, T. M., Linuhung, T. S., Rahmadisa, N., Azizah, L., Kurniawan, A., Wijaya, C. N., & Aulya, R. R. (2022). BPK RI Audit Quality In Ethical Perspective. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 177–194. [Https://Doi.Org/10.35912/Jakman.V3i2.1043](https://doi.org/10.35912/Jakman.V3i2.1043)
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022a). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. [Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i3.882](https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.882)
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022b). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. [Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i3.882](https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.882)
- Rozi, F., Meilisa Amalia, M., Nurhayati, N., Rangkuti, S., Wahyuni, D., Studi Akuntansi Dan Manajemen, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Manajemen Keuangan UMKM Dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Ruliana, T., Indrawati, A., & Febrina Lubis, S. (2017). Audit Electronic (E-Audit) To The Financial Statements. *Scientific Papers Series Management*, 17.
- Wulandari, A. D., Yuliati, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (N.D.). The Effect Of Implementing Local Government Information Systems, Internal Control And The Use Of Information Technology On The Quality Of Financial Report (Study On Regional Financial And Asset Management Bodies In Jember District).